

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Mutasi merupakan sebuah perubahan posisi/jabatan/ tempat/pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan kepada seorang karyawan secara horizontal di dalam satu perusahaan. Pengertian horizontal adalah seorang karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab baru yang memiliki jenjang/ level/ bobot yang setara dengan tugas dan tanggung jawab sebelumnya, secara struktur perusahaan dapat digambarkan bergerak kesamping kanan atau ke kiri. (Komang Rina : 2018)

PT. Mestika Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan obat dan permen. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti [ada PT. Mestika Sakti memiliki banyak karyawan yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap sehingga perlu dilakukan mutasi karyawan tidak menjadi karyawan tetap yang dinilai berdasarkan kinerja dari karyawan tidak tetap dan layak dimutasikan menjadi karyawan tetap. Proses mutasi karyawan sangat penting untuk dilakukan untuk kesejahteraan karyawan selama bekerja, misalnya pengangkatan jabatan karyawan. Proses penilaian mutasi pegawai dilakukan secara manual dengan melakukan penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan buku kertas kerja, data pegawai diterima oleh HRD dari tiap-tiap divisi kemudian bagian HRD menginput data karyawan yang akan di mutasikan kedalam microsoft excel 2007. Proses penilaian

dilainilai dari segi kehadiran, tanggung jawab, skill, prestasi dan disiplin sehingga nilai yang diperoleh oleh *Human Resources Development* (HRD) kurang akurat dan tidak efisien karena sering terjadi kesalahan dalam penentuan nilai dari pegawai. Dengan demikian proses pembuatan laporan mutasi pegawai membutuhkan waktu yang cukup lama dan laporan yang diterima kurang akurat. Penilaian kinerja pegawai merupakan hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target, atau sasaran / kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut penulis merancang sistem pendukung keputusan dalam penentuan mutasi pegawai dengan menggunakan WASPAS sehingga dapat diperoleh hasil perangkiran mutasi pegawai terbaik dan yang berhak mendapatkan reward maupun kenaikan pangkat. Karena metode waspas dapat menentukan mutasi pegawai berdasarkan penilaian tiap atribut dan melakukan perbandingan tertinggi hingga terendah. Metode WASPAS ini membantu memecahkan persoalan yang kompleks dengan menstruktur. Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS) ini adalah sebuah kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut kedalam bagian-bagiannya, menata bagian atau variable. *Waspas* merupakan proses normalisasi karena metode ini mengalikan hasil penilaian setiap atribut. Hasil perkalian tersebut belum bermakna jika belum dibandingkan (dibagi) dengan nilai standar. Bobot untuk atribut manfaat berfungsi

sebagai pangkat positif dalam proses perkalian, sementara bobot biaya berfungsi sebagai pangkat negative.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis menyimpulkan judul **“Penerapan Metode WASPAS dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mutasi Pegawai Pada PT. Mestika Sakti”**

I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi dari permasalahan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pembuatan laporan mutasi pegawai membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Belum adanya aplikasi yang khusus dalam proses mutasi pegawai pada PT. Mestika Sakti.
3. Belum diterapkannya metode dalam mutasi pegawai Pada PT. Mestika Sakti.

I.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas dan diuraikan oleh peneliti, rumusan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara memilih pegawai dengan kinerja yang baik yang di inginkan perusahaan?

2. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat membantu perusahaan agar dalam penyeleksian mutasi pegawai lebih mudah?
3. Bagaimana mengimplementasikan metode Waspas untuk mutasi pegawai pada PT. Mestika Sakti?

I.2.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas maka dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Studi kasus yang akan diuji cobakan dalam penelitian ini adalah proses mutasi pegawai Pada PT. Mestika Sakti.
2. Kriteria yang di gunakan prestasi, pengalaman kerja, lama bekerja, pendidikan, absensi dan tanggung jawab.
3. Data input dalam penelitian ini adalah data kriteria dan data pegawai.
4. Data output adalah laporan perangkungan mutasi pegawai Pada PT. Mestika Sakti.
5. Sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.
6. Database yang digunakan dalam merancang pembuatan aplikasi ini adalah *Mysql*.

I.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk membangun sebuah sistem untuk membantu memprediksi nilai kinerja pegawai apakah sudah sesuai dengan kriteria.
2. Untuk membangun sistem pendukung keputusan yang dapat membantu manajemen sumber daya manusia perusahaan dalam proses mutasi pegawai.
3. Untuk menerapkan model Waspas dalam menentukan mutasi pegawai sesuai penilaian kinerja karyawan dan aturan perusahaan menggunakan *PHP* dan *Mysql* sebagai aplikasi pemrograman.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal perhitungan menentukan mutasi pegawai sesuai penilaian kinerja karyawan .
2. Terciptanya sistem pendukung keputusan dalam penentuan mutasi pegawai pada PT. Mestika Sakti dengan menerapkan metode Waspas.
3. Diterapkannya metode Waspas dalam sistem pendukung keputusan menentukan mutasi pegawai sesuai penilaian kinerja karyawan.

I.4. Metodologi Penelitian

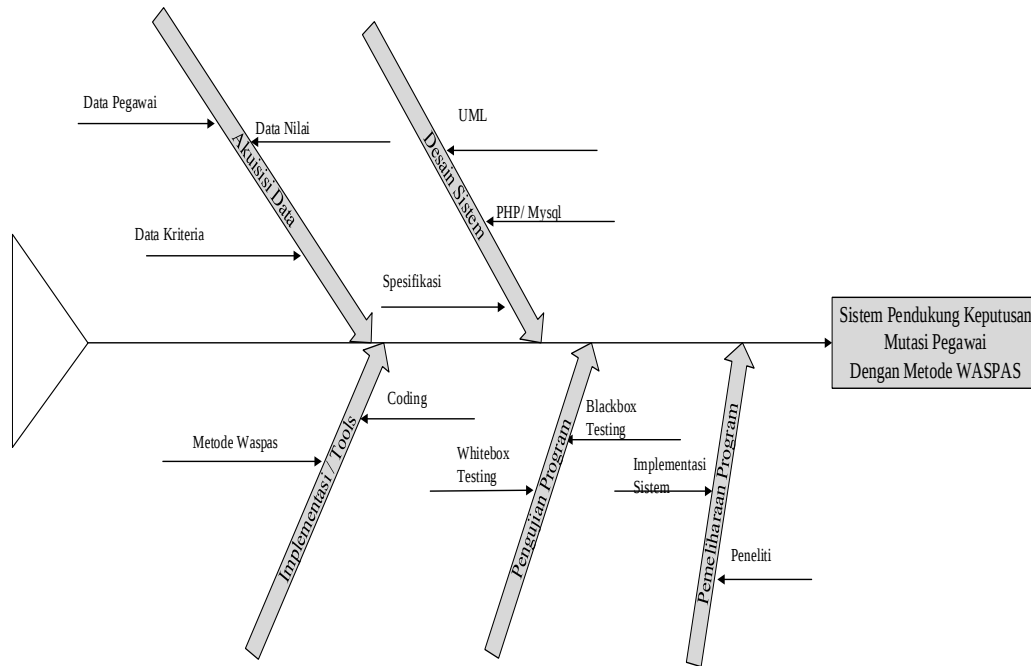
I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Sistem yang dirancang tentunya memerlukan pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa cara, berikut diantaranya :

1. *Observation* (Pengamatan), yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung tentang mutasi pegawai pada PT. Mestika Sakti.
2. *Interview* (Wawancara), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab tentang mutasi pegawai pada PT. Mestika Sakti.
3. *Library Research* (Penelitian Perpustakaan), yaitu melakukan studi pustaka untuk data-data yang berhubungan dengan penelitian yaitu jurnal terkait yang berhubungan dengan penentuan mutasi pegawai.
4. *Sampling* adalah proses memilih sekumpulan unit sampel dari sebuah populasi yang ingin diteliti, dimana dengan mempelajari sampel tersebut hasilnya dapat digunakan untuk menggeneralisir populasinya.

I.4.2. Metode Perancangan

Dalam Perancangan sistem penulis menggunakan metode penelitian deskriptif atau disebut juga metode penelitian analitis. Dalam metode penelitian deskriptif ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, survei, studi kepustakaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis susun berupa observasi, dan teknik *Test* terhadap objek penelitian yang telah ada. Metodologi pengembangan sistem kerangka *fishbone* dapat dilihat pada Gambar I.1:



G

ambar I.1. Metode Perancangan

Dalam pengembangannya metode kerangka *fishbone* memiliki beberapa tahapan yaitu : *requirement* (analisis kebutuhan), *design* sistem (*system design*), *coding*, pengujian program, pemeliharaan sistem:

1. Akuisisi Data

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data admin dan penilaian kinerja pegawai, data kriteria data nilai pegawai.

2. Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan penentuan spesifikasi komputer, melakukan proses *design interface* dengan menggunakan PHP dan MySql dan perancangan sistem menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*. Desain sistem pada aplikasi menggunakan pemrograman berbasis web. Adapun spesifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

a. Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan adalah:

- 1) *Processor Intel Celeron CPU B815 1.60 GHz*
- 2) *Ram 4GB*
- 3) *Hardisk 500 GB*

b. Spesifikasi Perangkat Lunak

Adapun spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan yaitu:

- 1) Sistem operasi Windows 8
- 2) Web Server XAMPP-PHP-MySQL

3. Implementasi Program

Pada tahapan ini peneliti memilih metode Waspas dalam penentuan mutasi pegawai pada PT. Mestika Sakti dan menggunakan *coding* PHP dan database php dalam implementasi metode *Weighted Aggreagted Sum Product Assesment* (Waspas).

4. Pengujian Program

Dalam tahap ini dilakukan proses pengujian sistem pendukung keputusan yang telah dibangun apakah hasil penentuan mutasi pegawai pada PT. Mestika Sakti yang dihasilkan sudah sesuai baik itu dengan menggunakan metode *Weighted Aggreagted Sum Product Assesment* (Waspas). Pengujian lain dilakukan adala pengujian *black box testing* dan *whitebox testing*.

5. Pemeliharaan Program

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan baru dan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian dari penelitian ini yaitu :

1. Menjadikan bahan acuan dan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya dalam penerapan metode Waspas dalam penentua mutasi pegawai dalam suatu perusahaan.
2. Memperbaiki sistem penenuan mutasi pegawai yang efektif pada PT. Mestika Sakti.
3. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam penentuan mutasi pegawai.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah PT. Mestika Sakti yang beralamat di Jl. Veteran No.64-66-68-70, Gg. Buntu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20231.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topic yang dibahas atau masalah yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan, UML dan normasilasi.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini merupakan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.